APA ITU SEKULERISME?

Oleh
Syaikh Abdullah bin Abdurrahman Al-Jibrin

Pertanyaan:
Syaikh Abdullah bin Abdurrahman Al-Jibrin ditanya...
"Apa itu sekulerisme? Dan bagaimana hukum Islam terhadap para penganutnya?"
Jawaban
Sekulerisme merupakan aliran baru dan gerakan yang rusak

Bertujuan untuk memisahkan urusan dien dari negara, berjibaku diatas keduniawian dan sibuk dengan kenikmatan dan kelezatannya

Serta menjadikan dunia sebagai satu-satunya tujuan didalam hidupnya

Melupakan dan melalaikan rumah akhirat dan tidak melirik pada amalan-amalan ukhrawi ataupun memperhatikanya

Sabda Rasulullah berikut ini sangat tepat dilabelkan pada seorang sekuler...

"Artinya: ***Celakalah budak dinar, budak dirham dan budak khamishah (sejenis pakaian terbuat dari sutera atau wol, berwarna hitam dan bertanda); jika diberi, dia rela dan jika tidak diberi, dia mendongkol.*** *Celaka dan merugilah (sia-sialah) dia dan bila duri mengenainya, maka dia tidak mengeluarkanya"*

[Al-Bukhari, al-Jihad (2883)]

Setiap orang yang mencela sesuatu dari ajaran Islam baik melalui ucapan ataupun perbuatan maka sifat tersebut dapat dilekatkan padanya

Barangsiapa menjadikan undang-undang buatan manusia sebagai pemutus dan membatalkan hukum-hukum syari'at, maka dia adalah seorang sekuler

Siapa yang membolehkan semua hal yang diharamkan seperti perzinaan, minuman keras, musik dan transaksi ribawi dan meyakini bahwa melarang hal itu berbahaya bagi manusia dan merupakan sikap apatis terhadap sesuatu yang memiliki mashalahat terhadap diri, maka dia adalah seorang Sekuler

Siapa yang mencegah atau mengingkari penegakan hukum hudud seperti hukum bunuh terhadap si pembunuh, rajam, cambuk terhadap pezina atau peminum khamar, potong tangan pencuri atau perampok dan mengklaim bahwa penegakannya menyalahi sikap lemah lembut dan mengandung unsur kesadisan dan kebengisan, maka dia masuk ke dalam sekulerisme

Sedangkan hukum Islam terhadap mereka, maka sebagaimana firman Allah tatkala memberikan sifat kepada orang-orang Yahudi...

"Apakah kamu <u>beriman kepada sebagian dari Al-Kitab (Taurat) dan ingkar terhadap sebagian yang lain?</u> *Tiadalah balasan bagi orang yang berbuat demikian daripadamu melainkan <u>kenistaan</u> dalam kehidupan dunia"*

[Al-Baqarah :85]

Barangsiapa menerima sesuatu yang setara dari ajaran agama seperti Ahwal Syakhshiyyah (Undang-Undang Perdata), sebagian ibadah dan menolak apa yang tidak sejalan dengan hawa nafsunya, maka dia masuk dalam makna ayat ini

Demikian juga firman-Nya...

"Barangsiapa menghendaki kehidupan dunia dan perhiasannya, niscaya <u>kami berikan kepada mereka balasan pekerjaan mereka di dunia dengan sempurna dan mereka di dunia itu tiada akan dirugikan</u>. *Itulah <u>orang-orang yang tidak memperoleh di akhirat, kecuali neraka dan lenyaplah di akhirat itu apa yang telah mereka usahakan di dunia dan sia-sialah apa yang telah mereka kerjakan</u>"* [Hud:15-16]

Maka, tujuan utama kaum sekuler adalah **menggabungkan dunia dan kenikmatan pelampiasan hawa nafsu sekalipun diharamkan dan mencegah dari melakukan kewajiban**

Maka mereka masuk kedalam makna ayat diatas dan juga ayat berikut...

"Barangsiapa menghendaki kehidupan sekarang (duniawi), maka Kami segerakan baginya di dunia itu apa yang Kami kehendaki *bagi orang yang Kami kehendaki dan Kami tentukan baginya neraka Jahannam; ia akan memasukinya dalam keadaan tercela dan terusir"*

[Al-Isra :18]

Dan banyak lagi ayat-ayat dan hadits-hadits semisalnya, wallohu a' lam

[Fatawa Fi at-Tauhid, dari fatwa Fadhilatusy Syaikh Ibn Jibrin, h.39-40]
[Disalin dari buku Al-Fatawa Asy-Syar'iyyah Fi Al-Masa'il Al-Ashriyyah Min Fatawa Ulama Al-Balad Al-Haram, edisi Indonesia Fatwa-Fatwa Terkini-2, Darul Haq]

http://www.almanhaj.or.id/index.php?action=more&article_id=1353&bagian=0